

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Desember 2021. Penelitian ini dilakukan di taman kanak-kanak yang bernama TK Unggul Sentosa yang berlokasi di jalan Logging MHP KP. V, desa Jemenang, kecamatan Rambang Niru, kabupaten Muara Enim, provinsi Sumatera Selatan. Posisi TK di kelilingi rumah penduduk dan kebun penduduk dengan sebelah kiri sekolah ada kebun, depan sekolah ada jalan yang menjadi akses warga desa Jemenang, sebelah kanan ada perumahan warga, dan di belakang sekolah ada perumahan warga desa Jemenang.

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan judul dan tempat penelitian yang telah peneliti tetapkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi tanpa

---

<sup>1</sup>Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015) hlm. 8.

menggunakan prosedur statistik yang berbentuk angka untuk dapat memaparkan permasalahan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di TK Unggul Sentosa Rambang Niru yang berfokus pada pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dengan peneliti sebagai instrumen kunci.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Jenis dari pendekatan kualitatif yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.<sup>3</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif untuk mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di TK Unggul Sentosa Rambang Niru yang berfokus pada pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Pendekatan kualitatif

---

6. <sup>2</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm.

<sup>3</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suikabumi: CV Jejak, 2018) hlm. 11.

deskriptif ini mengumpulkan data dengan fakta yang ada di lapangan. Setelah data dikumpulkan maka peneliti akan menyajikan data secara tertulis dengan kalimat berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan.

### **C. Jenis Data dan Sumber Data**

#### **1. Jenis data**

Jenis data yang peneliti gunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang tidak berbentuk angka yang dapat diperoleh dari penelitian yang peneliti lakukan melalui rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis (UU, dokumen, buku-buku dan sebagainya) yang berupa ungkapan-ungkapan verbal.<sup>4</sup>

Peneliti menggunakan jenis data kualitatif untuk memperoleh data dari wawancara yang peneliti lakukan dengan informan yang telah peneliti tetapkan, observasi mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan, serta dokumentasi berupa gambar dari sarana dan prasarana pendidikan dengan ungkapan-ungkapan verbal atau kata-kata yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di TK Unggul Sentosa yang difokuskan pada pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah mengenai data dari mana data diperoleh. Apakah data diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari

---

<sup>4</sup>Andrew Fenando Pakpahan, dkk., *Metedologi Penelitian Ilmiah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021) hlm. 66.

sumber tidak langsung (data sekunder).<sup>5</sup> Menurut Lofland dalam Moleong sumber data penelitian kualitatif terdiri dari sumber data utama yang merupakan kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memperoleh data dengan menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dari penelitian yang dilakukan tanpa perantara pihak lain (langsung dari objeknya), lalu dikumpulkan dan diolah sendiri oleh seseorang suatu organisasi. Misal dengan cara: wawancara, observasi, pengamatan, angket dan sebagainya.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini penelitian memperoleh sumber data primer melalui wawancara kepada kepala sekolah TK dan tenaga pendidik TK Unggul Sentosa Rambang Niru dengan mengajukan pertanyaan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran yang berfokus pada pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan sumber data primer observasi yang peneliti lakukan untuk mengamati sarana dan prasana pendidikan di TK Unggul Sentosa.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh penelitian secara tidak langsung dari sumbernya (objek penelitian), tetapi melalui sumber lain.

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 66.

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 157.

<sup>7</sup>Andrew Fenando Pakpahan, dkk., *Op. cit.*, hlm. 66.

Penelitian mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara metode baik secara komersial maupun non komersial. Misal: buku-buku teks, jurnal, majalah, koran, dokumen, peraturan perundangan, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini data sekunder yaitu dokumentasi untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di TK Unggul Sentosa Rambang Niru yang difokuskan pada pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan seperti sumber-sumber tertulis maupun gambar yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan pendukung penelitian.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang diteliti. Informan memberikan informasi yang diinginkan penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian.<sup>9</sup> Informan dalam penelitian ini yaitu seseorang yang diwawancarai secara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini terdapat dua informan untuk memperoleh informasi terkait caa pengadaan sarana pendidikan berupa alat permainan edukatif, yaitu:

##### **1. Informan Kunci**

Informan kunci adalah orang-orang yang memiliki hubungan erat tentang informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 68.

<sup>9</sup>Rukin, *Metedologi Penelitian Edisi Revisi*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021) hlm. 67.

akan diteliti tidak diragukan lagi dengan wawancara secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang valid, relevan, dan memadai.<sup>10</sup> Informan kunci digunakan untuk memberikan informasi mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran yang berfokus pada pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

Dalam hal ini kepala sekolah TK Unggul Sentosa yang peneliti tetapkan menjadi informan kunci atau utama untuk memperoleh informasi atau data mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran yang berfokus pada pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dengan mewawancarai kepala sekolah TK Unggul Sentosa.

## 2. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan dan memiliki pengetahuan mengenai objek yang hendak peneliti teliti dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci yang menjadi informan utama dalam penelitian yang peneliti lakukan sehingga dapat menjadi bahan pendukung yang melengkapi tentang cara pengadaan sarana pendidikan.

Informan pendukung adalah tenaga pendidik TK Unggul Sentosa yang berjumlah 6 orang namun akan difokuskan pada tenaga pendidik yang berkaitan dan berhubungan dengan kepala sekolah TK yang menjadi informan kunci tentang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 67.

mengoptimalkan proses pembelajaran yang difokuskan pada pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

### **E. Definisi Operasional**

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk menyediakan dan menghadirkan sarana dan prasarana yang diperlukan dan dibutuhkan sekolah yang didasarkan kebutuhan dari perencanaan yang telah dibuat dan cara-cara yang tepat dalam memenuhi sarana dan prasarana berupa alat atau media sebagai penunjang pelaksanaan dari kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat memperlancar serta mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah maupun tugas-tugas sekolah.

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan menjaga keberlangsungan sarana dan prasarana pendidikan agar peralatan siap pakai dan tidak mengalami kerusakan untuk digunakan secara berulang-ulang dan ketika digunakan selalu dalam keadaan baik, siap untuk berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemeliharaan dapat dilakukan secara teratur, berkala, preventif dan darurat. Pemeliharaan juga dilakukan dengan tahapan penyadaran, pemahaman, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pendataan.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling utama yang peneliti gunakan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan objek yang hendak peneliti teliti terhadap suatu permasalahan yang ada pada tempat yang telah peneliti tetapkan.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara dari teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu dengan cara bertanya secara langsung kepada informan yang menjadi narasumber dari objek penelitian yang hendak diteliti. Tujuan wawancara pada dasarnya untuk mengumpulkan informasi dari pihak lain dengan bertanya secara langsung kepada pihak yang diwawancarai dengan maksud tertentu.<sup>12</sup> Teknik wawancara menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara semi terstruktur mengacu pada rangkaian pertanyaan terbuka. Pada metode ini memungkinkan adanya pertanyaan-pertanyaan baru yang muncul dari jawaban yang diberikan oleh informan sehingga selama sesi wawancara berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, memungkinkan adanya diskusi, dimana pihak yang di ajak wawancara dimintai pendapatnya dan ide-idenya. Dalam melakukan

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020) hlm. 296.

<sup>12</sup>Soerbardhy, dkk., *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020) hlm. 121.

wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>13</sup>

Wawancara ini diajukan kepada kepala sekolah dan tenaga pendidik TK Unggul Sentosa Rambang Niru. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di TK Unggul Sentosa Rambang Niru yang difokuskan pada pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Wawancara dilakukan dengan mengkontak langsung kepala sekolah dan tenaga pendidik yang terkait dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran yang difokuskan pada pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Kemudian juga untuk mewawancarai faktor yang mempengaruhi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran berupa faktor pendukung dan penghambat. Wawancara ini dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang telah dibuat peneliti kepada informan penelitian dan dapat menambahkan pertanyaan baru apabila jawaban belum sesuai dengan permasalahan yang peneliti lakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di TK Unggul Sentosa Rambang Niru. Pedoman wawancara digunakan sebagai pengontrol agar tidak terjadi penyimpangan terhadap masalah yang akan diteliti sehingga akan mendapatkan data seperti apa yang menjadi fokus permasalahan penelitian

---

<sup>13</sup>Leon Andretti Abdillah, dkk., *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive*, (Cirebon: Insania, 2021) hlm. 170.

mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran yang difokuskan pada pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian yang menjadi tempat objek penelitian untuk dapat dilihat dari dekat mengenai kondisi dan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengamati objek penelitian mengenai sarana dan prasarana pendidikan yang ada di TK Unggul Sentosa Rambang Niru dan juga mendapatkan gambaran tentang lokasi penelitian yaitu gambaran umum TK Unggul Sentosa Rambang Niru. Observasi ini dilakukan secara langsung untuk mendapatkan gambaran jelas bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan di TK Unggul Sentosa Rambang Niru.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya

---

<sup>14</sup>Imam Mochtar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017) hlm. 5.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 204.

catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berebentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup>

Adapun metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data tentang dokumentasi seperti data-data yang diperoleh dari sumber tertulis dan gambaran dari sekolah serta gambar yang berhubungan dengan penelitian yaitu gambar yang terkait sarana dan prasarana pendidikan di TK Unggul Sentosa Rambang Niru.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup> Miles dan Huberman dalam Yaya Suryana mengemukakan langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisa data yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan langkah-langkah dari teknik yang menjadi bentuk analisis data, bentuk analisis data ini digunakan peneliti untuk

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 314.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 320.

menajamkan data, menggolongkan data, mengarahkan data, membuang data yang tidak perlu, serta mengorganisasikan data sehingga kesimpulan mengenai penelitian yang peneliti teliti dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>18</sup>

Setelah data-data telah terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka data perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di TK Unggul Sentosa Rambang Niru seperti pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan faktor yang mempengaruhi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di TK Unggul Sentosa Rambang Niru seperti faktor pendukung dan penghambat. Lalu membuang data-data yang tidak diperlukan sehingga data-data tersebut dapat dipahami.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan tertentu. Penyajian data kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan sehingga peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dalam menentukan apakah penarikan kesimpulan sudah benar ataukah harus melakukan analisis demi mendapatkan kesimpulan yang valid.<sup>19</sup>

Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif,

---

<sup>18</sup>Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014) hlm. 274.

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 274-275.

observasi dan didukung oleh dokumentasi berupa foto atau gambar sejenisnya untuk diadakan suatu kesimpulan mengenai penelitian pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di TK Unggul Sentosa Rambang Niru yang berfokus pada pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

### 3. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan bagian ketiga dari kegiatan analisis data. Menarik kesimpulan dilakukan oleh peneliti melalui data-data yang terkumpul. Kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi atau diuji kebenaran dan validitasnya.<sup>20</sup> Dari penjelasan tersebut, maka langkah penarikan kesimpulan ini dimulai dengan cara mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul yang mengarah pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran yang berfokus pada pengadaan dan pemeliharaan di TK Unggul Sentosa Rambang Niru dan diakhiri dengan menarik kesimpulan dengan hasil temuan lapangan.

## H. Pengujian Keabsahan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan situasi yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>21</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 275.

<sup>21</sup>Lexy J. Moleong, *Op. cit.*, hlm. 330.

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber data. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.<sup>22</sup>

Triangulasi sumber yang merupakan teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari sumber data berupa hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi sebagai pengumpulan data terkait cara pengadaan sarana pendidikan yang berupa alat permainan edukatif *indoor* dan *outdoor* untuk dapat diuji dan dibandingkan, agar diperoleh suatu kesimpulan dari penelitian yang peneliti teliti melalui verifikasi sumber-sumber yang telah peneliti tetapkan dalam pengumpulan data.

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan data-data yang telah dikumpulkan untuk dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan berbeda dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan kesimpulan yang telah dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di TK Unggul Sentosa Rambang Niru.

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 369.

